

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Masyarakat mulai jauh dari tuntunan syariat menimbulkan guncangan kerusakan. Syariat hanya menempati ruang individu yang berada dalam rumah-rumah ibadah. Syariat tumbuh kerdil seiring definisi ibadah dalam batasan ritual; sholat, puasa, zakat, haji, infak, shodakoh. Ibadah hanya mengandung pengertian sempit berupa hubungan antara manusia dan penciptanya. Selain permasalahan itu, aturan buatan manusia menjadi prioritas dalam menyelesaikan setiap pemasalahan yang ada. Kesombongan manusia telah melupakan fitrah penciptaannya. Kerusakan tidak hanya menimpa orang-orang yang lalai, tetapi membuat lingkungan terimbas gelombang kerusakan, semua terbawa arus pelapukan iman yang menjauhkan manusia dengan penciptanya.

Hedonisme, materialisme, sekulerisme menjadi wabah yang menjangkiti setiap hati manusia sehingga menyebabkan mereka cinta dunia dan takut mati. Kecintaan kepada Allah menjadi kecintaan semu, di satu sisi ada penghambaan untuk mendapatkan perlindungan, di sisi lain menyampakkan aturan-aturan kekasihnya. Akal dan ilmu yang seharusnya untuk memikirkan kebesaran dan kenikmatan Dzat Yang Maha Pencipta dialih fungsikan untuk mengejar kepuasan jasmani sesaat. Hilangnya kendali alam sadar mengakibatkan lenyapnya fitrah penciptaan manusia.

Penyadaran terhadap diri dan lingkungannya dengan menghadirkan karya seni sebagai oase kecil di tengah kekeringan akan cinta yang sesungguhnya.

Mewujudkan kebangkitan masyarakat merupakan tugas bersama orang-orang yang masih memiliki kesadaran atas fitrah penciptaanya. Kembali memiliki keimanan dan ketaqwaan dengan menjalankan semua syariat dan menjauhi semua laranganNya. Karya seni sebagai ekspresi transenden merupakan olah spiritual dalam menggagas seni dengan spirit Islam. Karya seni penyadaran merupakan amalan atas kepaduan konsep indah, baik dan benar. Refleksi ini merupakan gambaran kesadaran atas fitrah yang telah diwahyukan atas manusia.

Kehadiran karya ini menjadi renungan dan menambah wacana pengetahuan, khususnya seni Islam dan perkembangan seni kriya. Usaha dan semangat penciptaan yang dilandasi keyakinan dan iman menjadi motivasi penyadaran dalam kesenian Islam. Penelaahan, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Islam akan mengarahkan pada ketaqwaan terhadap Allah swt.

KEPUSTAKAAN

Abdurrahman, Yahya, "Kembali ke Fitrah, Kembali ke Syariah" *Al Wa'ie, no. 63 Th. IV*, 1-30 Nopember, 2005.

An Nabhani, Taqiyuddin, *Berpikir Cepat Dan Produktif*, terj. Mahbubah Aseri, Al Islam Press, Jakarta, 2002.

Bianpoen, Carla, "Instalasi Seni Gelas Kontemporer Masuda Hiromi Memulai Sejarah Baru Seni Glass", *Visual Art, Edisi Oktober/November*, Jakarta, 2004.

Dewan Penterjemah Al Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Mahkota, Surabaya, 1989.

"DPR Wakil Siapa?", *Al Islam, Edisi 248/Tahun XII*, Hizbut Tahrir Indonesia Jakarta, 2005.

Dumanau, J.F., *Mengenal kayu*, Gramedia, Jakarta, 2002.

Encyclopedia of World Art, Vol. VII, Mc Grow Hill Book Compani Inc., New York, 1976.

Gazalba, Sidi, *Islam dan Kesenian, Relevansi Islam dengan Seni Budaya Karya Manusia*, Pustaka Al Husn, Jakarta 1988.

Ghazali, al, *Samudra Pemikiran al Ghazali*, Cet. I, terj. Kamran As'ad Irsyadi, Pustaka Sufi, Yogyakarta, 2002.

Gie, The Liang, *Filsafat Seni, Sebuah Pengantar*, PUBIB, Yogyakarta, 1996.

Gustami, SP., *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*, Program Pascasarjana S2 Penciptaan dan Pengkajian Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 2004.

_____, "Filosofi Seni Kriya Tradisional Indonesia" *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni, II/01*, BP ISI, Yogyakarta, 1992.

Holt, Claire, *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*, terj. R.M. Soedarsono, Arti Line, Bandung, 2000.

Hoep, A.N.J.Th. a Th van der, *Indonesische Siermotieven*, Koninklijk Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen, Bandung, 1949.

- “Impra Cracking Finish, Cat Retak Seribu”, *Katalog*, PT Propan Raya I.C.C., Semarang, 2005.
- “Mengakhiri Kesedihan Umat”, *Al Islam, Edisi 24/Tahun XII*, Hizbut Tahrir Indonesia, Jakarta, 2005.
- Moelyono, Anton M., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1989.
- Mochtar, But, “Daya Cipta di Bidang Kriya”, *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni, 1 Oktober*, BP ISI, Yogyakarta, 1991.
- _____, et. al., *Seni Patung Indonesia*, ISI Yogyakarta bekerjasama dengan Taman Budaya Yogyakarta, 1992.
- Moeljono, F.X. Soerjanto Basar, *Pengantar Perkayuan*, Kanisius, Yogyakarta, 1988.
- Nasr, Seyyed Hossein, *Spiritualitas dan Seni Islam*, Mizan, Bandung, 1993.
- “Pendidikan Mahal di Mana Tanggung Jawab Negara?”, *Al Islam, Edisi 231/Tahun XII*, Hizbut Tahrir Indonesia, Jakarta, 2005.
- Sholikhin O., *Jangan Jadi Bebek*, Gema Insani Press, Jakarta, 2002.
- Sipahelut, Atisah, et.al., *Dasar-Dasar Desain, Cet. I*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1991,
- Runes, Dagobert D. and Harry G. Schrickel, *Encyclopedia of the Art*, Philosopha Library, New York, 1946.
- Sp., Soedarso, “Pendidikan Seni Kriya”, *Kumpulan Makalah Seminar Kriya*, ISI Yogyakarta, 1990.
- _____, “Seni dan keindahan” Pidato pengukuhan jabatan guru besar tetap pada Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta, 1990.
- _____, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1990.
- Soepratno, *Ornamen Ukir Kayu Tradisional Jawa 2*, Effhar, Semarang, 2004.
- Soetriyono, Eddy, “Pintor Sirait: Dari Patung Publik Sampai Elemen Estetis”, *Visual Art, Edisi Pebruari/Maret*, Jakarta, 2005.

Syahin, Abdus Shabur, *Penciptaan Nabi Adam, Mitos atau Realitas*, Elsaq Press, Yogyakarta, 2004.

Takeshita, Masataka, *Manusia Sempurna Menurut Konsepsi Ibn A'rabi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2005.

Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1999.

Toekio M., Soegeng, *Tinjauan Kosakarya Kria Indonesia: Pengetahuan Kesenirupaan yang Berakar pada Budaya Indonesia*, Proyek Peningkatan Penelitian pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, Surakarta, 2002.

“Tragedi Busung Lapar?”, *Al Islam*, Edisi 258/Tahun XII, Hizbut Tahrir Indonesia, Jakarta, 2005.

Yahya, Harun, *Membongkar Kesalahan Faham Materialisme: Mengenal Allah Lewat Akal*, Terj. Muhammad Shadiq, Robbani press, Jakarta Timur, 2003.

Wardani, Farah, “Indonesia Kini: Bicara Budaya di Mancanegara Lewat Seni Rupa”, *Visual Art*, Edisi Pebruari/Maret, Jakarta, 2005

Yudoseputro, Wiyoso, *Pengantar Seni Rupa Islam di Indonesia*, Angkasa, Bandung, 1986.

Zainuddin, Imam Buchori, ”Pengembangan Desain Produk Kerajinan”, *Makalah Lokakarya Pekan Kerajinan Indonesia*, Jakarta, 1989.

www.embryo.soad.umick

www.liceuasabim.br

www.unizer.es

www.webpathologi.com

www.x.tec.es

www.zyssefd.ch